

yakni bagaimana caranya mengeksplorasi sesuatu yang tidak tampak seperti kegembiraan, kesenangan, kesedihan dan lain-lain (Pudovkin, 1972: 26).

1.1.RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penulis adalah bagaimana Representasi Karakter Adam Melalui Konstruksi *Intellectual Montage* Pada Film *Rintangan Kasih*?

1.2.TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah, untuk mengetahui Representasi Karakter Adam Melalui Konstruksi *Intellectual Montage* Pada Film *Rintangan Kasih* dan untuk lebih memahami operasional kerja dari teknik *Intellectual Montage* secara lebih dalam.

2. STUDI LITERATUR

2.1. EDITING

Editing merupakan salah satu metode untuk menyempurnakan sebuah film, dimana dilakukan di masa pasca – produksi dari sebuah produksi film (Thompson & Bowen, 2017, hlm. 26). Proses *Editing* atau penyuntingan gambar dari hasil *shooting* dengan Teknik *Intellectual Montage*, kemudian menggabungkan gambar-gambar tersebut menjadi satu kesatuan video.

Menurut Himawan Pratista (2017) menjelaskan bahwa *Editing Video* adalah proses pengambilan gambar yang telah selesai, Setelahnya produksi memasuki tahap *Editing*. Dalam tahap ini, *Shot-Shot* yang telah di ambil, dipilih, diolah, dan dirangkai hingga menjadi satu rangkaian kesatu rangkaian yang utuh (hlm. 169).

2.2. INTELLECTUAL MONTAGE.

Montage adalah generalisasi komposisi tentang gambar dan gambar itu sendiri digabungkan. kombinasi elemen yang membentuk komposisi yang dihubungkan oleh garis umum gambar. Dengan kata lain, *montage* adalah proses penyuntingan bagian film tematik yang telah diambil dan dipisah, kemudian digabungkan menjadi

rangkaian yang terorganisir. Sutradara, editor, dan suara membuat bentuk *Shot* bergerak dengan teliti.

Intellectual Montage dikemukakan oleh Sergei Eisenstein dimana teknik itu sendiri bermula dari gagasan *Match Cut*, merupakan teknik *editing* yang menggabungkan dua gambar yang memiliki kesamaan dalam elemen visual (Rosenberg, 2017, hlm. 84). Setiap potongan gambar kemudian digabungkan untuk menghasilkan berbagai emosi dan pemikiran baru. emosional tertentu.

Intellectual Montage adalah *montage* yang mengacu pada pengenalan ide ke dalam urutan yang sangat bermuatan untuk membangun sebuah sintesis dari ilmupengetahuan. *Intellectual Montage* menjadi konsep penyisipan visual bersifat *non-diegetic insert* yang tidak terikat pada ruang dan waktu pada naratif film (Sani,2019).

Intellectual montage sering digunakan sebagai sebuah metafora, metafora ini digunakan seorang *film maker* untuk menampilkan sebuah makna *intellectual*. Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.1 *Intellectual Montage* digunakan sebagai metafora sebuah *scene*. Pada *scene* tersebut makna Metafora yang ingin ditunjukkan adalah dengan menggunakan *shot* kereta yang menunjukkan kesibukan kedua karakter.



Gambar 2.1 Contoh *Intellectual Montage*

Sumber : youtube.com (2012).